

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar bahasa terdapat empat hal yang tidak dapat terpisahkan satu sama lain yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu erat berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Tarigan (1982:1) mengemukakan bahwa keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur-tunggal*.

Penulis, sebagai pembelajar bahasa, beranggapan bahwa keterampilan menulis lebih sulit dikuasai daripada tiga kemampuan berbahasa yang lain. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan aplikasi dari penguasaan kosakata, tata bahasa, dan huruf, ketika akan menuangkan ide dan gagasan secara tertulis (Sutedi, 2008:1). Dengan kata lain, baik-tidaknya kemampuan menulis seorang pembelajar bahasa sangat ditentukan oleh penguasaan unsur-unsur bahasa yang dimilikinya.

Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah mengarang. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan

karangan yang runtun dan padu. Kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut masalah ejaan. Kelancaran komunikasi dalam suatu karangan tergantung pada bahasa yang dilambang-visualkan. Agar komunikasi lewat lambang tulis dapat seperti yang diharapkan, penulis hendaknya menuangkan gagasannya kedalam bahasa yang tepat teratur, dan lengkap (Nurgiyantoro, 1994:296).

Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia (JPBJ FPBS-UPI), *sakubun* merupakan mata kuliah yang dikhususkan untuk belajar dan mendalami keterampilan menulis (dalam hal ini adalah mengarang). Setiap *sakubun* yang dibuat oleh mahasiswa dan diperiksa oleh pengajar, pasti terdapat coretan-coretan yang menandakan terdapat kesalahan-kesalahan didalamnya. Baik dalam penulisan/ejaan, kosakata, maupun struktur/komposisi kalimat, yang selanjutnya harus diperbaiki oleh mahasiswa tersebut.

Diantara sekian banyak unsur-unsur bahasa, penulis merasa tertarik untuk menganalisis kesalahan penggunaan *joushi* (partikel). Mengapa terdapat kesalahan, bagian mana yang salah, apakah termasuk kesalahan atau kekeliruan,

dan bagaimana mengatasi kesalahan tersebut agar tidak terulang lagi merupakan dasar penulis untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan pada uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kesalahan mahasiswa dalam penggunaan partikel pada penyusunan *sakubun* melalui skripsi dengan judul “***Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel pada Karangan Mahasiswa (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Tingkat III JPBJ FPBS-UPI)***”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. kesalahan penggunaan partikel apa saja yang muncul dalam karangan mahasiswa JPBJ FPBS-UPI,
2. apa yang menjadi penyebab munculnya kesalahan tersebut, dan kesalahan tersebut termasuk kedalam kategori *error* atau *mistake*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. dapat mengetahui kesalahan penggunaan partikel apa saja yang muncul dalam karangan mahasiswa JPBJ FPBS-UPI, dan
2. dapat mengetahui apa yang menjadi penyebab munculnya kesalahan tersebut serta dapat mengetahui kesalahan tersebut termasuk kedalam kategori *error* atau *mistake*.

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai partikel dalam bahasa Jepang;
2. Bagi para pendidik, dapat dijadikan masukan untuk bahan pengajaran mengenai partikel;
3. Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun *sakubun* sehingga diharapkan dapat menghindari kesalahfahaman dalam berkomunikasi secara tertulis; dan
4. Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan ketidakjelasan makna dari kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Seperti yang dikutip dari Ellis (1986:296, lewat Tarigan, 1988:68), analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. Dalam hal ini sampel yang dimaksud adalah *sakubun* mahasiswa JPBJ FPBS UPI.
2. Partikel atau *joushi* adalah jenis kata yang tidak mengalami perubahan dan tidak bisa berdiri sendiri yang memiliki fungsi membantu, dan menentukan; arti, hubungan, penekanan, pertanyaan, keraguan, dan lainnya dalam suatu kalimat bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun tulisan (Sugihartono,2001:viii). Dalam penelitian ini, penggunaan partikel yang dianalisis adalah yang terdapat dalam ragam tulisan yaitu *sakubun*.
3. Secara etimologis, kata *sakubun* dibentuk oleh dua huruf kanji yaitu 作 /

saku / 'membuat', dan 文/ bun / 'kalimat'. Jadi secara harfiah berarti membuat kalimat-kalimat (Dahidi, 2004:21-22).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual (Sutedi,2005:58). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk meneliti, mencari penyebab, dan mengoreksi kesalahan pada karangan yang dibuat oleh mahasiswa dalam hal partikel serta mencari cara untuk mengatasinya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sakubun* mahasiswa JPBJ FPBS UPI sebagai sumber data.

3. Teknik Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dokumentasi tertulis. Dalam hal ini, maka dokumen yang menjadi sumber data, sedangkan *sakubun* merupakan subjek penelitian atau variabel penelitian. Sakubun tersebut merupakan hasil Ujian Akhir Semester kelas III-C JPBJ FPBS UPI.

b. Analisis Data

Pada penelitian analisis kesalahan penggunaan partikel dalam *sakubun*, penulis melakukan analisis data dengan prosedur yang terdiri dari beberapa tahap yaitu mengumpulkan sampel, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan. Tidak jauh berbeda dengan yang tercantum pada Tarigan (1988:67) bahwa ada pakar pengajaran bahasa yang mengemukakan analisis kesalahan mempunyai langkah-langkah yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, serta pengevaluasian kesalahan.

F. Sistematika Penulisan

Uraian sistematika penulisan yang akan disusun oleh penulis adalah:

Bab I Pendahuluan, didalamnya diuraikan tentang masalah apa yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang menguraikan tinjauan tentang analisis kesalahan serta partikel, berupa pengertian secara umum serta tinjauan terdahulu mengenai analisis kesalahan dalam *sakubun*.

Bab III Metodologi Penelitian, didalamnya diuraikan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Berupa analisis data dan pembahasan yang menguraikan tentang analisis kesalahan penggunaan partikel yang sering terjadi dalam sakubun mahasiswa tingkat III JPBJ FPBS UPI.

Bab V Kesimpulan dan saran menguraikan kesimpulan-kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, serta saran dalam menentukan tema selanjutnya.

